transkript 01 - wawancara penelitian Yosua Dharmasetia.docx

hari senin 09 Juni 2023 – 20.00

via zoom

# Lampiran 5: Catatan Lapangan

**CATATAN LAPANGAN 1 (CL 1)**

Catatan Lapangan : Wawancara

No : 01

Penulis : Yofandi Riki Winata

Nama Informan : Yosua Dharmasetia

Hari : Jumat

Tanggal : 09 Juni 2023

Pukul : 09.00-09.35 WIB

Tempat : Zoom Meeting

# Pengantar

Peneliti membuat janji pada tanggal 02 Juni 2023 dengan informan untuk melakukan wawancara. Informan menyanggupi untuk wawancara via *zoom meeting* pada tanggal 09 Juni 2023 hari Jumat pukul 09.00, setelah seluruh rangkaian kegiatan informan selesai.

# Deskripsi Wawancara

Berikut isi wawancara yang dilakukan pewawancara (P) dan informan

(I) yang dituangkan sesuai dengan keadaan lapangan.

P : Shalom Ko VJ, selamat pagi.

I : Selamat pagi

P : Jadi di sini saya Yofandi Riki Winata, selaku mahasiswa STT Happy Family hendak melakukan penelitian di MDC Youth terkait Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH Di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World. Ada beberapa bagian saya ingin tanya tetapi pertama-tama menurut saudara VJ sendiri, terkait ayatnya sendiri 2 Petrus 1:5-7. Menurut ko VJ ayat ini berbicara soal apa ? bisa dijelaskan mungkin ?

I : 2 Petrus 1:5-7 kalau melihat dari ayat itu dikatakan “ *justru karena itu kamu harus dengan bersungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan dan kepada kebajikan pengetahuan*” artinya kalau kita bicara tentang iman, iman itu telah diberikan lebih dahulu kepada kita dan itu kasih karunia Tuhan, oke ? Dan kita percaya kita tidak akan bisa memperoleh iman kalau itu tidak diberikan oleh Tuhan kepada kita, benarkan ya ? Tetapi yang menarik kita tidak sekadar merindukan bahwa hidup kita cukup kalau semisal kita percaya sama Tuhan. Oke pokoknya kamu kristen, pokoknya kamu menyembah Yesus selesai, tidak. Tapi lebih dari itu, kita juga harus memperhatikan bahwa Tuhan itu merindukan tidak hanya *revival* tetapi juga *renewal*. Pembaharuan, kita harusnya bisa menambahkan kepada kita kebajikan pengetahuan penguasaan diri tekun saleh, dan kasih akan saudara-saudara. Itu yang harusnya adalah sesuatu yang tidak hanya sekadar cinta sama Tuhan sekali, tetapi kita cinta kepada Tuhan terus menerus diperbaharui, cinta dalam pekerjaan Tuhan di dunia ini itu juga terus menerus. Termasuk di dalamnya yaitu manusia. Jadi semua harus berjalan bersama-sama *revival*, kita sudah dapat *revival* kita sudah dapat iman, iya kan ? *Revive* dari yang gelap menuju terangnya yang Ajaib, oke. Tetapi tidak berhenti di sana tetapi kita juga harus mengalami *renewal* pembaharuan terus menerus, seperti itu.

P : Oke, di ayatnya sendiri terutama di ayat 5 dituliskan kamu harus dengan bersungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu. Menurut pandangannya Ko VJ sendiri apa yang dimaksud dengan bersungguh-sungguh dan berusaha untuk menambahkan dalam konteks 2 Petrus ini ko ? Boleh dijelaskan mungkin.

I : Tentang bersungguh-sungguh artinya bersungguh-sungguh berusaha ya artinya kita harus mengusahakan, kita harus melakukannya. Mungkin bisa dibilang ketika kita menerima iman dari Tuhan bukan artinya hidup kita lepas dari daging. Kita masih punya pergumulan kita masih punya you know, iblis itu masih mencoba untuk menggoda kita. Dan kita masih mengalami peperangan itu dan harusnya bersungguh-sungguh berusaha artinya, kalau saya mencoba menangkap dari ayat ini ya, ya kita harus memerangi itu, kita harus berusaha harus minta kasih karunia-Nya Tuhan juga. Bahwa ini peperangan, iblis tidak pernah suka kepada kita yang berhenti bertumbuh, iblis itu tidak suka kita dekat sama Tuhan, iblis tidak suka ada pembaharuan, iblis tidak suka proyek kerajaan Allah itu dinyatakan di dunia ini. Padahal kita sudah tahu betul bahwa Tuhan menyuruh kita di dunia ini tidak hanya untuk diam dan percaya tetapi dibaharui terus menerus digunakan untuk melakukan proyek kerajaan Allah dan iblis tidak suka itu. Iblis selalu stop iman kita bertumbuh dan itu jadi peperangannya kita, tidak hanya besok tetapi mulai hari ini ketika kita percaya iblis akan terus menggoda begitu.

P : Oke. Kalau di dihadapkan di MDC Youth terutama dikalangan anggotanya sendiri begitu ko. Bagaimana pemahaman 2 Petrus 1:5-7 dapat berkontribusi bagi kalang MDC Youth di Ciputra World ini Ko ?

I : Kalau apa yang kami percayai dari awal itu kami mengucap syukur kalau Tuhan itu kasih hati buat MDC, nama MDC itu *Making Disciple For Christ* dan salah satu pilar dari MDC itu adalah pemulihan gereja. Pemulihan gereja itu artinya tidak hanya sekadar kamu dipercayai Yesus, tetapi ada pemuridan di sana. Kamu tidak hanya sekadar memikirkan tentang gerejamu bertumbuh tetapi kamu mikirkan gereja secara keseluruhan sebagai tubuh Kristus bertumbuh. Jadi kalau apa yang ini berkontribusi apa, yang pertama pasti kita melakukan pemuridan . Teman-teman pasti tidak bisa bertumbuh secara sendirian, Tuhan tidak pernah memenangkan jiwa hanya satu orang jiwa abis itu yang lainnya tidak dibuat percaya, tidak. Tapi Dia akan buat satu orang percaya dan teman-temannya istilah juga percaya, kenapa? Karena perlu dibangun terus menerus, perlu dipertajam. Manusia menajamkan sesamanya, besi menajamkan besi, manusia menajamkan manusia, kok pisau hehehehehe. Sorry, terus hal yang sama juga seperti itu, kita memuridkan di MDC Youth surabaya. Kami di setiap ibadah maupun setiap minggu kami punya Namanya small group, yang kami sebut *contact*, *covenant in action*. Kami mau untuk mereka bisa punya covanent, punya pertumbuhan secara iman di dalam Tuhan tetapi tidak berhenti di covenant tetapi juga ada action, ada tindakan nyatanya. Kita sharing gospel, kita berusaha menceritakan kebaikan Tuhan kepada orang lain. Saya bilang tidak.. Ini masih belum sempurna karena kita juga terus on progress ada yang masih bergumul ada yang sulit untuk menceritakan ada yang sulit untuk ini tetapi kita tetap kita selalu ada progress. Maksudnya kita selalu jalan, masih belum sempurna dan kalau misalnya pertama pemuridan, yang kedua kita juga punya kelas pemuridan. Oke pemuridan itukan cuma *small group* doang, kelas pemuridan itu lebih ke arah kelas. Tentang dasar-dasar kekristenan dan pilar-pilar MDC. Tujuannya apa? kelas itu akan bahas tentang doktrin kalau dasar kekristenan karena itu tentang iman, oke? Hidup dalam kerajaan Allah itu bagaimana, apa aja yang kita dapatkan dalam kerajaan Allah dan bagaimana cara hidup dalam kerajaan Allah. Itu di pelajaran dasar kekristenan atau DK. Kemudian yang kedua kita punya kelas yang Namanya hidup berjemaat. Di kelas itu kita membahas tentang nilai-nilai, value yang dipegang sama gereja ini. Maka saya sempat *mention* di awal ada masa pemulihan gereja. Bagaimana kita sebagai gereja tidak memikirkan tubuh kita gereja sendiri, contoh misal Yofandi di gereja mana? Sebutkanlah gereja A, saya di gereja B ya. Yofandi punya jemaat 1000 sedangkan saya punya jemaat 100. Yofandi bertumbuh dengan luar biasa tetapi kondisi yang 100 ini semakin lama semakin merosot. Apakah kita masih bisa senang dengan kondisi Yofandi yang bertumbuh sendirian ? Sering kali gereja memikirkan kondisi dirinya sendiri tetapi tidak memikirkan tidak memikirkan bagaimana gereja sebagai satu tubuh Kristus yang bekerja sama-sama untuk kerajaan Allah. Jadi ketika kita ada di pelajaran HP salah satu value yang saya sangat suka ialah masa pemulihan gereja. Dimana kita sebagai tubuh Kristus tidak memikirkan diri sendiri. Maka dari hari-hari ini kalau misalnya MDC terlibat aktif dengan BAMAG, MDC Youth juga terlibat aktif. Dalam artian kita ikut artian kita ikut terlibat, ada program ap akita coba ikuti, seperti saat ini ada TUC. Itu program BAMAG untuk kesatuan gereja main basket, main futsal juga, kita join kita tergabung di dalamnya. Ya itu kompetisi tetapi lebih dari pada kompetisi, kita having fun. Kita mau have fun bareng, begitu.

P : Oke, jadi dari setiap bagian itu dari iman diperdalam dari *cell*, ada kelas pendalaman Alkitab itu tadi ya ko. Terus juga wujud kasih persaudaraan itu diaplikasikan dalam ikut acara BAMAG tadi ya, olahraga dan segala macamnya. Menarik, menarik Ko VJ. Tadi terkait soal 2 Petrus, gini saya mau nanya. Menurut Ko VJ, apa itu pertumbuhan pengenalan akan Allah? Tadi sempat disinggung soal bertumbuh dan mengenal Allah kaya begitu.

I : Pertumbuhan pengenalan akan Allah? *It’s not about knowledge* tetapi mengalami Tuhan secara pribadi. Dan kita bertumbuh imannya, kita menjadi pribadi yang bisa. Pertumbuhan pengenalan akan Allah itu jangan dibayangkan oke kehidupan kita baik-baik saja ketika mengikut Tuhan, tidak. Ketika mengenal Allah, harusnya hidup kita banyak pergumulannya. Karena melalui pergumulan itu kita bisa mengalami perjumpaan dengan Allah. masalah itu adalah kesempatan, untuk kita bisa mengenal Allah, bukan menjauhkan kita dari Allah, begitu ya. Dan itu adalah proses pengenalan, kita baca Firman, kita dapat knowledge, hati kita digerakkan tetapi tidak boleh berhenti di sana aja kita harus mengalami. Karena tanpa pengalaman, semuanya akan jadi sesuatu yang kosong.

P : Ya betul ko. Oke Ko VJ, banyak orang itu bertanya-tanya apa sih karakteristiknya seorang yang bertumbuh begitu. Menurutnya Ko VJ, apa aja sih karakteristik orang yang dalam proses pertumbuhan pengenalan akan Allah ini ko?

I : 2 Timotius 1:7 itu memberikan kepada kita bukan roh ketakutan tetapi kasih, kekuatan, dan juga ketertiban. Karakternya orang yang mengenal Allah, aku bisa bilang begini. Masalahnya utamanya manusia itu sebenarnya cuma 3. Kalau menurut dari apa yang aku baca dari 2 Timotius 1:7. Masalahnya antara kamu kasih atau benci, masalahnya antara kamu tertib atau tidak tertib, masalahnya antara kamu takut sama kamu punya kekuatan berani menghadapi segala sesuatu, masalahnya itu. Jadi kalau misalnya ini saya coba usahakan simpel. Kalau pengen tahu apa sih karakternya kamu mengalami pertumbuhan akan Tuhan. Orang benci bisa mengalami kasih, bisa mengasihi. Orang yang tidak tertib bisa mengalami ketertiban. Orang yang takut bisa menjadi berani. Kalau kamu tanya kasih itu apa, buah roh itu apa? Ya kamu bisa sebut sendiri. Tapi saya pikir itu adalah 3 hal simpel yang bisa kamu mengerti. Oh, yang mengalami pengenalan akan Tuhan ? Petrus takut dulu ketemu sama perempuan yang *judge* dia yaitu pembantunya iman-iman. Terus ketika dia melihat orang lumpuh dia jadi orang yang berani, itu suatu pekerjaan pengenalan akan Allah. Tidak mengenal Roh Kudus menjadi mengenal Roh Kudus. Anak-anak zaman sekarang mereka ya ? Mungkin hari-hari ini mereka begitu nyaman kayak *it’s ok* aku sudah pelayanan, aku sudah *praise*. *Well* aku sudah khotbah dengan baik, aku sudah punya, aku sudah menobatkan berapa anak, kemudian dia berhenti pelayanan karena itu sudah jadi praktisnya dia untuk mengejar karier. Tapi itu akan terjadi karena ketakutan. Oh aku harus mengejar karier, aku harus hidup nyaman. Tapi ketika abis itu mereka tahu bahwa kenyamanan itu dipakai iblis untuk membuat mereka semakin merosot, prestasi itu di omong sebagai suatu yang bisa merosot. Mereka jadi sadar “oke, aku tidak boleh *stop* di sini, meskipun aku punya pelayanan yang baik. Aku harus tetap melakukan sama seperti Petrus dan Yohanes. Sudah ada lima ribu orang ya tetapi mereka tidak pernah berhenti meskipun mau disiksa bagaimana pun”. Prestasi tidak menghentikan mereka. Dan kenyamanan tidak boleh membuat mereka menjadi merosot.

P : Oke, jadi kasih itu memampukan kita mengampuni, terus kemudian ketakutan ketika mengenal Allah kita menjadi berani. Ketika kita mengenal Allah kita bisa lebih jadi tetap teguh begitu ya ko? oke. Menurut ko VJ sendiri apa aja sih ko yang dapat menjadi faktor dalam mempengaruhi pertumbuhan pengenalan akan Allah khususnya di kalangan anggota MDC Youth sendiri ko? Tentu anak muda banyak faktornya.

I : Faktor yang bisa mempengaruhi pertumbuhan anak-anak muda. Lingkungan dari rumah, sekolah, gereja. Gereja kami bagi mereka dalam seminggu hanya 2 jam, kalau di gereja. *Small group* bisa *better* tetapi *small group* cuma 2 jam. Dan kalau ngomong tentang rumah, paling banyak di rumah. Kumpul dengan orang tua, kumpul sama keluarga, baru abis itu sekolah. Maka faktor lingkungan ini faktor yang paling penting bagi pertumbuhannya mereka. Tapi itu yang kami usahakan juga, bagaimana kami juga bisa bantu orang tua ada beberapa *tools* yang kami juga sering *sharing* di MDC Surabaya. Dan di saat bersamaan kami sebagai *Youth Leader* harus bangun relasi pada anak-anak. Jadi tempat yang sangat save, yang sangat terbuka, yang sangat apa ya siap untuk menerima apapun cerita mereka. Tidak berusaha menyebarkan, mendoakan mereka, hadir mendengar bahkan kami konseling sederhana dengan mereka. *I think* itu aja. Jangan terlalu banyak nanti kamu banyak yang harus diteliti hahahahahaha.

P : Oke, ini ya. Menurut Ko VJ bagaimana kualitas-kualitas yang disebut di 2 Petrus tadi terkait iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri dan kasih persaudaraan ini dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari di teman-teman MDC Youth ko ? bagaimana Ko VJ ?

I : dapat diterapkan ya dalam kehidupan sehari-hari. Paling gampang sih ngomong tentang, paling gampang ya kalau ngomong tentang tadi kan *pop up* di pikiranku barusan ngomong tentang *manner*. Bagaimana caranya kita bicara sama orang lain, kadang kala kita mengobrol sama orang lain itu tanpa sadar kitab isa merendahkan orang lain. Contoh, begitu aja kamu kok tidak bisa sih ? Tanpa sadar itu kebanyakan orang “kamu begitu aja tidak bisa ? sudah-sudah biar aku yang bikin” Itu perkataan yang jujur secara tidak langsung seakan-akan lawan bicara kita itu tidak bisa melakukan. Dan *somehow* itu tidak ada kasihnya. tidak ada ketertiban kalau dari aku bahas ketertiban, tidak ada. Penguasaan diri tidak ada, kasih persaudaraan tidak ada. Kelihatannya baik, tetapi kamu menyakiti perasaan seseorang, kamu merendahkan perasaan seseorang. Somehow itu jadi struggle anak muda zaman sekarang. Anak muda zaman sekarang punya you know punya semangat luar biasa, punya kreativitas luar biasa tetapi *I’m sorry to say manner* itu sesuatu yang jarang ditemukan. Bahkan saya secara jujur bilang beberapa leader kami juga, saya masih mengajari mereka, saya masih tetap menegur mereka atau misalnya manner yang disampaikan kurang ini, kadang bisa merendahkan orang lain, kadang bisa you know ini konteksnya bukan bercanda ya. Mungkin kalau bercanda Yofandi pernah datang ke MDC Youth kami ada bercandanya dalam merendahkan orang lain, yak ada macam bercanda-bercanda. Tapi tidak bermaksud untuk menyakiti begit. Tapi masalahnya kalau kita melayani bersama kerja bareng kata-kata itu sering terucapkan. “kamu begitu aja kok tidak bisa? Sudah aku aja yang bikin” *even* kata aku aja yang bikin itu aja sudah bikin orang tersakiti. Seakan-akan aku tidak mampu ya aku tidak sepandai kamu, begitu itu yang muncul. Dan itu yang kami usahakan, kami belajar, kami berusaha, kamu tahu Roh Kudus berbicara kasih hikmat bukan sekadar kasih pengetahuan *knowledge* tetapi bagaimana kamu berbicara, manner apa yang harus kamu bawa, mukanya harus bagaimana, nadanya mesti bagaimana, bahkan aku bisa bilang waktunya yang tepat kapan itu hikmat yang memberikan. Jadi kita tidak bisa sebarangan kita tidak bisa oh Roh Kudus bicara begini aku begini, tidak bisa. Itu namanya seperti aku tadi bilang ya 2 Timotius 1:7 ayat itu juga bilang sama, tidak menguasai diri *you just anything* masuk di sini kontar-kantir apakah Roh Kudus itu roh yang tidak tertib. Wah itu jadi pertanyaan apakah Roh Kudus itu tidak menguasai diri sehingga tidak ada kasih persaudaraan, itu.

P : Wah ini menarik sih soal manner ya. Nah Ko VJ, ini yang jadi bahasan penting di penelitian aku. Bagaimana pemahaman dan pengalaman anggota MDC Youth terutama di Ciputra World sendiri terkait kajian 2 Petrus 1:5-7 ini perihal pertumbuhan pengenalan akan Allah bagi mereka sendiri? Bagaimana Ko VJ, dalam memahami hal ini bagaimana?

I : Oke jujur kalau kamu tanya ini anak-anak pasti tidak pernah anak-anak tidak pernah bikin materi tentang ayat ini. Tapi kalau kamu tanya, baik ini aku harus jujur dulu. Tapi ayat ini sebenarnya kurang lebih, maksudnya hampir seluruh Alkitab juga mengajarkan itu seperti tadi yang aku bilang *revival* dan *renewal* begitu ya. Kalau anak-anak yang ada di MDC Youth, kami selalu begini kami akan selalu banyak mereka ke lapangan, kami akan selalu bawa mereka untuk mengerti kondisi di lapangan seperti apa dan apa yang ingin Tuhan kerjakan. Contoh salah satunya kemarin kami sempat diundang, jujur sebagai salah satu pemadam kebakaran sekolah. Maksudnya apa, karena mereka sudah telanjur kebakaran. Mereka sudah *blunder*, blunder bagaimana? Mereka tidak banyak orang mengobrol bahwa mereka tidak mempersiapkan anak-anaknya tentang hubungan seksual begitu ya. Jadi yang *happening* anak SMP kirim foto bagian alat vitalnya ke pacarnya. Dan itu tidak ditemukan di 1 pasangan tetapi di banyak anak, beberapa pasangan. Lebih dari 10 I think dan itu cukup membuat kebakaran janggut untuk kepala sekolahnya. Yang kami lakukan pada saat itu, itu adalah moment bagi kami untuk bisa mengajarkan ke anak-anak yang baru yang belum, pertama kali melayani yang mungkin baru datang yang baru dekat dengan kita. Ayo, *let’s go join* pelayanan bareng kita. Ayo liat yokk, dan situ kami tunjukan, liat diluar sana itu banyak yang ngomongnya diluar sana itu banyak orang yang membutuhkan tentang kabar keselamatan, kabar injil. Kami sharing ke mereka, ini pelayanan kami datang ke sekolah, kami bikin acara di sekolah, kami bicara tentang *love and sex* di sekolah. Dan itu memberkati mereka, mereka sampai ngomong *thanks you so much* sudah kasih aku pengalaman dimana kita bisa melakukan hal seperti ini. Dan aku bilang kamu dipanggil Tuhan bukan hanya jadi penghangat kursi digereja, bukan hanya untuk kamu percaya sama Yesus, tetapi kamu harus melayani orang-orang sekitarmu. Dan kamu tidak bisa melayani hanya sekadar, dengan cara oke aku percaya sama Yesus cukup, punya kuasa Roh Kudus cukup, kita dituntut untuk terus *dicipling* untuk kamu terus dimuridkan, untuk kamu terus diperlengkapi *equipping*. Supaya kamu punya karakter yang baik, kamu punya senjata yang lengkap kepada orang-orang disekitarmu. Dan itu yang bikin dia jadi kayak oke, plis ko next time ajak aku lagi, ko plis *next time* kalau ada equipping aku pengen melakukan itu. *Why*? karena aku tahu ini yang Tuhan mau. Jadi bahwa mereka kadang kalau kita bilang soal ayat, anak muda zaman sekarang mereka tidak fokus, tidak bisa. Ya harus ya harus dibawa ke tempat pelayanan, harus dibawa ke tempat memperlihatkan mereka ini, begitu rusaknya generasi ini, begitu. Mereka butuh injil dan mereka melihat wow di sekolahku jauh lebih baik dan masih ada yang lebih membutuhkan. Dan aku sampai bilang di sekolah ini ada yang pakai *vape* dijamu sama narkoba. Kamu tidak pernah tahu, kamu tidak pernah tahu pergaulannya mereka, pulang mereka bisa kumpul sama teman-teman ditempat tersembunyi jauh dari orang tua. That our calling untuk melayani mereka, Yesus turun untuk mencari yang terhilang. Begitu pula kita dipanggil, begitu. *I think* itu menjawab ya?

P : Iya menjawab sekali ko. Selanjutnya bagaimana MDC Youth di Ciputra World dapat mendukung dan mendorong anggotanya untuk mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah?

I : Ya, jadi kami ada kelas yang pertama, kemudian ada pemuridan. Kemudian ada kelas pemuridan, juga ada mungkin kayak tadi yang terakhir pas saya mention barusan membawa mereka ke tempat ladang pelayanan. Oke, tidak semua sekolah Kristen maupun katolik mereka masuk percaya sama Kristus. Hidupnya benar-benar berubah oke, mereka juga harus dilayani tetapi juga kami juga sedang menggodok untuk punya mission trip sebenarnya. Kerinduan kami, kami bisa support anak-anak Youth ke suku-suku yang belum pernah mengenal injil.

P : Oke, Ko VJ ini terkait bagaimana nilai-nilai yang dibawa dapat dievaluasi. Menurut Ko VJ sendiri bagaimana mengevaluasi keefektifan pertumbuhan pengenal akan Allah ini berdasarkan 2 Petrus 1:5-7? bagaimana cara mengukurnya ko ?

I : Thanks God, mengucap syukur karena Tuhan kasih kami pemimpin yang cukup saya kagumi sekali ada kak Betuel itu atasan saya, yang ketika Yofandi kirim surat ke pak Betuel begitu. Atas saya untuk intergenerasi dan gembala di CW secara langsung dan dia kasih tabel evaluasi yang menarik untuk anak-anak youth belajar. Yang pertama adalah kita harus fokus pada 4 P, tetapi 4 P ini ada urutannya. Yang pertama 4 P ini bicara tentang *Present of God*. Anak muda harus aware sama *Present Of God*. Kalau mengevaluasi itu jangan sibuk sama AC kurang dingin eh tadi mixernya sembarangan, tadi liriknya tidak keluar. *Well,* itu bagus itu tidak bilang itu jelek tetapi harus diperbaiki. Tetapi anak muda harus dibangun awareness tentang *Present Of God*. Kalau mereka tidak tahu awareness *Present Of God*, mereka akan mengabaikan present of God, mereka hanya akan sekadar melakukan event dari minggu ke minggu. Tapi *Present Of God* itu penting, present of God bagi dirimu, bagi orang-orang yang di sekitarmu contoh saya mengucap syukur karena teman saya yang kemarin kepahitan sama orang tuanya sekarang relasinya dipulihkan oleh Tuhan. Saya mengucap syukur anak yang awalnya malas-malas pelayanan hari ini somehow Tuhan bekerja bikin dia memimpin kata-katanya membangun banget sih. Kata-katanya memberkati hidupku dan memberkati teman-teman yang lain dalam small group, dalam contact. *That Present Of God* yang harusnya dituliskan. Kami selalu tuliskan kami punya form, kami selalu evaluasi tiap hari senin malam biasanya. Disitu kami liat *Present of God* kamu apa, *Leaders*, *core team* terutama. Ayo apa, *even* kamu pelayanan di *praise and worship*, kamu mau hanya gulung kabel di multimedia, *commit* untuk kasih feedback, kamu perlu kasih *feedback*, kamu perlu merasakan *Present of God* *in your life*. Aku mengucap syukur minggu ini mengalami kehausan tetapi dipulihkan, aku minggu ini mungkin simple aku minggu ini lagi tidak ada duit lalu ada orang yang memberi duit. Aku minggu ini bersyukur aku bisa *family time* with my family udah lama aku tidak family time, simple like that itu yang pertama *Present Of God*. Yang kedua, itu adalah *Person*, kenapa? Karena kami tidak mau sibuk sama diri kami sendiri. Seperti tadi kasih persaudaraan, kalau kita mau kasih mereka kasih persaudaraan ketekunan kebajikan ya kamu fokusnya tidak boleh pada diri sendiri, tidak boleh fokusnya pada teknis sama stage, tidak boleh sama *lighting*. Yang harus kamu bangun dulu ya Person. Kamu bergumul sama person orang-orang di sekitarmu tidak? sama teman-teman *contact*-mu tidak? Tahu tidak kalau mereka lagi kesulitan ekonomi kondisi keluarganya. Kamu tahu tidak bapaknya habis kena PHK, kamu tahu tidak ayahnya lagi selingkuh, kamu tahu tidak kamu mendoakan tidak, konselingmu apa ketika kamu menghadapi kayak begitu. Jadi kita sharing, “Ko aku punya pergumulan” belajar pastoral kecil-kecilan lah dalam tanda kutip. Oh aku punya masalah anak, dia kepahitan sama orang tua, sama gereja, uang kuliahnya dipake untuk proyek greja. Padahal itu uang buat dia kuliah, oh dia lagi kepahitan sama gereja lamanya ya mangkanya dia pindah ke gereja sini. Kita cerita, kita ngomong, ohh anak ini lagi tengkar karena papanya habis minggat dari rumah, ibunya abis ditampar sama ayahnya. Ya cerita, itu pergumulan-pergumulan yang real dari anak-anak muda dan kita mesti evaluasi juga. Eh, apa yang bisa kita lakukan, kita konseling, kita *sharing* mungkin kamu bisa ngomong tentang hal ini mungkin kamu sentuh untuk hal ini. *Allright* abis itu kita berdoa, tadi Present Of God, Person kemudian kita baru masuk ke berikutnya yaitu *Prosedur*. Kerinduan *Present Of God, Person* setelahnya mungkin ada prosedur-prosedur yang kita lakukan supaya orang-orang ini biasa dilayani dengan baik. Baru setelah itu mungkin kita baru liat, kita perlu Properti apa saja, kita perlu apa aja yang mesti kita perbaiki, tambah, kita perlu beli apa. Jadi evaluasi 4P bicara tentang *Present Of God, Person, Procedure* sama Propertinya apa. Adakah yang kita kurangi dan harus kita tambah adakah anak-anak tidak nyaman selama ini ibadah. Adakah waktu yang harus kita tambah untuk small group, adakah apa, itu yang happening. Jadi kalau kamu tanya bagaimana mengevaluasi bener kan ? efektif . 4 P, oke? *Present Of God, Person, Procedure, Property*.

P : Wow 4P. tidak terpikirkan di benakku ya ?

I : ahahahhahahahhahahah

P : oke ko, ini pertanyaan terakhir sempat ko VJ singgung soal partisipasi tadi, di *cell* atau ikut pelayanan keluar kaya begitu. Bagaimana partisipasi anggota MDC Youth khususnya di Ciputra World dalam kaitannya 2 Petrus 1:5-7 dalam mempengaruhi hubungan mereka dengan Allah dan satu sama lain ?

I : Ya ada yang excited ada yang tidak, always ada 2 group, hahahahhaha. Ada yang ikut aja begitu. Ya tetapi kita tidak bisa *judge,* oh kalau kamu ikut aja Tuhan tidak cinta kamu, Tuhan tidak memilih kamu atau mungkin hidupnya tidak serius sama Tuhan, ya kita selalu percaya, begini. Apa pun yang bisa kita lakukan, kita lakukan. Mau mereka ikutnya terpaksa atau tidak terpaksa kita selalu berdoa pada Tuhan kasih karunia Tuhan bekerja. Kamu bisa di ubahkan ditengah-tengah kondisi mungkin aku terpaksa ikut Disciple Ship, aku terpaksa ikut tetapi tiba-tiba Tuhan bicara, *we don’t know*. *So every moment*, *God moment*. Setiap kesempatan kita adalah setiap moment dalam kehidupan kita itu adalah, itu momennya Tuhan untuk bicara. Aku tidak pernah judge kalau mereka tidak mau. Oh iya *it’s oke*, mungkin Tuhan berbicara diluar. Apa yang kami kerjakan atau mungkin dia menunggu kemudian bicara dan dalam Dom. Kamu dalam domain tetapi orang itu ada diluar domain itu. Atau orang itu sekadar didorong masuk ke domain tetapi dia mungkin tidak punya hati yang awalnya. Tapi Tuhan bisa ubahkan. Aku percaya bahwa itu mukjizat terbesar ketika Tuhan buat seorang, mengubah hati lah orang yang mungkin tidak niat jadi niat mengenal Tuhan. Orang yang jauh dari Tuhan bisa mengenal Tuhan, itu miracle ya. Always aku selalu doakan dan aku selalu kerjakan begitu bahkan aku selalu encourage mereka kalau kamu punya pengalaman pribadi sama Tuhan, ayo cerita. Ayo kita lakukan yok, maksudnya lakukan cerita. Kayak contoh aku cerita ke mereka *you know bro* aku kemarin ketemuan sama *agent* yang aku tidak kenal sama dia sama sekali, aku tidak lagi ngomong a assurance dan agent assurance-nya lagi *collapsed* aku berusaha ngomong sama mereka. Dia cuma setengah jam and then I close my meeting dengan aku pray buat dia. Aku berdoa buat kamu, kamu tidak sendirian, kamu bisa cerita sama Roh Kudus mungkin kamu tidak punya teman siapa-siapa tetapi Roh Kudus mendengarkan ceritamu. Dia mengerti isi hatimu secara *personal every-every personal* dan orang itu bilang aku tidak kesepian kok. Pulang dengan kemudian dia chat aku, *you know* VJ kemarin aku abis putus dari pacarku dan perkataanmu tentang kesendirian itu meluapkan meluapkan secara pribadi. Well itu sesuatu yang aku always encourage mereka, klau kamu punya pengalaman-pengalaman seperti itu just pray dan lakukan *You know* mau mereka menerima atau tidak menerima ya it’s oke. Tapi buat aku aku selalu mengusahakan partisipasi jemaat pun, aku selalu mengajak ayo, mereka cerita apa-apa pun yang rumit *you know* anak remaja kalau cerita, anak Youth kalau cerita bisa dari A sampai Z dan tidak nyambung sama sekali dan *we still* *ok*. Hehehehhehe, *You will great* ahhahahahhahahahh. Kita *appreciate wow* Tuhan bekerja secara luar biasa wowow oke *good, we love it, good love you so much yeah*. Ya itu kita bantu.

P : Wah ini cerita-cerita ini jadi menguatkan aku juga ini ko. Oke, jadi MDC Youth bukan sekadar menuntut seseorang memiliki satu dua atau seterusnya tetapi mempersilahkan setiap pribadinya untuk bagaimana sih merasakan kasih-Nya begitu ya ko? dari awal wawancara sampai di pertanyaan terakhir ini tadi di pikiranku itu MDC Youth adalah tempat bagi mereka yang ingin mengenal Allah, tempat bagi mereka yang ingin bertumbuh. Oke Ko VJ terima kasih banget atas waktu dan kesempatan atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk wawancara ini ko. Kita bisa tutup dalam doa, minta tolong Ko VJ bisa bantu memimpin doa.

I : Oke, yuk. Tuhan kami mengucap syukur buat interview kami pada pagi hari ini biarlah apa yang kami sharing satu sama lain bicara banyak bagi kami menguatkan kami dan juga ini bisa dapat tuliskan dalam penulisan ilmiah. Sehingga apa yang dituliskan oleh Yofandi tidak hanya menjadi berkat bagi kami melainkan bagi lebih banyak orang. Kami percaya Tuhan, engkau punya *purpose*, punya tujuan yang jelas dalam tulisan Yofandi. Engkau yang akan memberikan hikmat bagi Yofandi untuk mengerjakannya. Biarlah setiap orang yang membaca tulisan ilmiah, mendengarkan presentasi ini dapat dikuatkan. Terima kasih Tuhan, terima kasih hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami mau serahkan semuanya halleluiah amin.